

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil mengenai pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif siswa di SMA Negeri 84 Jakarta Barat, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara status sosial ekonomi orang tua terhadap perilaku konsumtif siswa di SMA Negeri 84 Jakarta.
2. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif siswa di SMA Negeri 84 Jakarta.
3. Terdapat pengaruh simultan dan signifikan antara status sosial ekonomi orang tua dan literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif siswa di SMA Negeri 84 Jakarta. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dapat diketahui bahwa koefisien determinasi atau pengaruh antara status sosial ekonomi orang tua dan literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif sebesar 0.301. Dengan demikian kemampuan status sosial ekonomi orang tua dan literasi ekonomi dalam menjelaskan perilaku konsumtif secara simultan adalah sebesar 30,1%.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan literasi ekonomi terhadap perilaku konsumtif siswa di SMA Negeri 84 Jakarta Barat. Dalam penelitian ini peneliti menemukan bahwa semakin tinggi tingkat status sosial ekonomi orang tua, maka semakin meningkat perilaku konsumtif siswa. Semakin rendah tingkat literasi ekonomi siswa maka akan semakin tinggi perilaku konsumtif siswa. Dengan demikian, terdapat implikasi antar variabel yaitu sebagai berikut :

1. Orang tua siswa yang memiliki status sosial ekonomi yang tinggi pasti akan memberikan uang saku lebih untuk anaknya, guna untuk keperluan mendesak dalam kegiatan konsumsi. Namun, pada kenyataannya status sosial ekonomi orang tua yang tinggi dapat mempengaruhi pola konsumsi siswa yang mengarah pada perilaku konsumtif. Dikarenakan, siswa akan cenderung gengsi dalam membeli atau mengonsumsi suatu barang dan jasa, siswa akan membeli produk-produk dengan harga yang relatif tinggi. Dengan demikian, status sosial ekonomi orang tua dapat menjadi faktor penentu perilaku konsumtif siswa.
2. Rendahnya pemahaman siswa mengenai konsep ekonomi dapat meningkatkan pola konsumsi. Kurangnya atau rendahnya literasi ekonomi akan membuat siswa tidak dapat mengatur keuangannya dengan baik yang cenderung akan berperilaku konsumtif karena siswa akan menghabiskan uangnya hanya untuk memenuhi keinginan

daripada kebutuhannya. Dengan mempelajari dan memahami konsep ekonomi dapat meminimalisir perilaku konsumtif siswa. Jika seorang siswa memiliki literasi ekonomi yang baik maka perilaku konsumtif siswa akan cenderung rendah, begitupun sebaliknya. Dengan demikian, literasi ekonomi dapat menjadi faktor penentu perilaku konsumtif siswa.

3. Siswa yang memiliki status sosial ekonomi orang tua yang tinggi dan rendahnya pengetahuan dan pemahaman mengenai konsep ekonomi, maka akan cenderung memiliki tingkat perilaku konsumtif yang tinggi. Keinginan akan barang dan/atau jasa yang bermerek serta gengsi yang tinggi dan kurangnya literasi ekonomi akan membuat seorang siswa berperilaku tidak rasional dalam berkonsumsi supaya dapat tampil beda dan menjadi pusat perhatian terhadap teman-temannya. Seorang siswa yang memiliki status sosial ekonomi orang tua yang tinggi dan rendahnya literasi ekonomi akan membelanjakan uang sakunya bukan berdasarkan prioritas kebutuhan, namun berdasarkan keinginan semata.

C. Saran

1. Bagi siswa

Diharapkan agar dapat mengimplementasikan ilmu-ilmu ekonomi yang telah didapat dalam kehidupan sehari-hari. Dengan cara membuat skala prioritas dalam mengonsumsi suatu produk dan mengelola uang saku yang diberikan oleh orang tua. Siswa diharapkan juga mampu mengatur pola konsumsi dengan merencanakan, mengelola uang saku

agar seimbang dengan kebutuhannya, tidak hanya mementingkan keinginan serta gengsi semata dan harus berperilaku bijak dalam berkonsumsi.

2. Bagi guru

Diharapkan dalam proses belajar mengajar, para guru terutama guru mata pelajaran ekonomi tidak hanya memberikan materi-materi mengenai ekonomi saja, tetapi juga dapat melakukan praktik atau memberikan contoh *real* berdasarkan kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, agar siswa dapat mengimplementasikan ilmu-ilmu yang mereka dapat dalam proses pembelajaran di kehidupan sehari-hari untuk dapat berperilaku bijak dalam hal berkonsumsi.

3. Bagi Sekolah

Diharapkan sekolah mempunyai program yang lebih menitikberatkan siswa untuk berperilaku konsumsi secara rasioanal, contohnya dengan diadakannya gerakan “Ayo Menabung” agar siswa-siswa terbiasa menyisihkan uangnya untuk menabung dan program kegiatan seminar-seminar mengenai pentingnya ekonomi untuk diri sendiri maupun Negara.